

**PERAN MODERASI *CORPORATE GOVERNANCE* PADA
STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh:

Diva Fitriyatin Nufus

NPM 22101082025



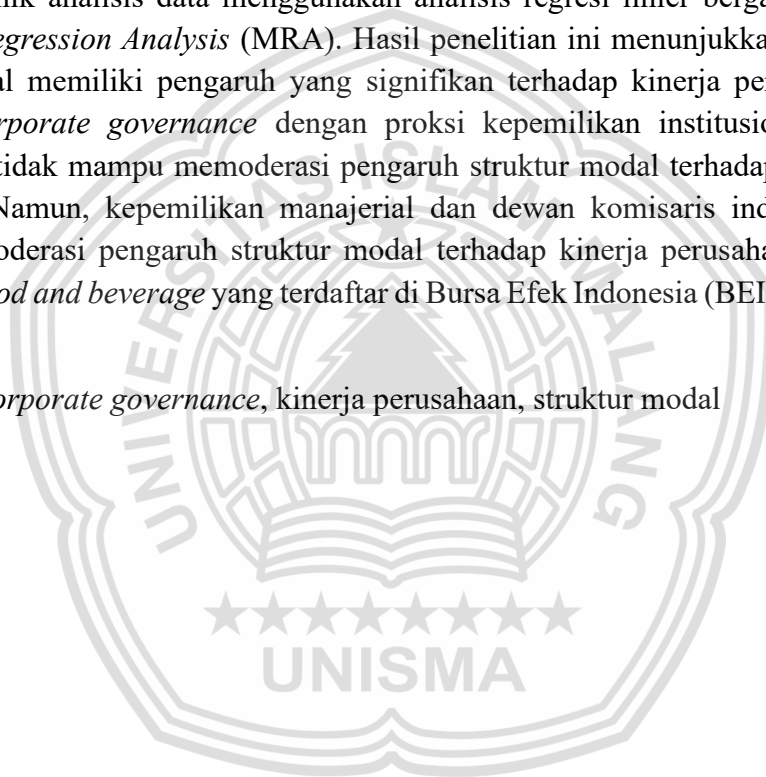
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran moderasi *corporate governance* pada struktur modal terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi data sekunder dengan analisis *time series* dan data diperoleh melalui website resmi *Indonesian Stock Exchange*. Pengumpulan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang diperoleh sebanyak 29 sampel serta pengujian menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 27. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan kemudian *corporate governance* dengan proksi kepemilikan institusional dan komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan. Namun, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

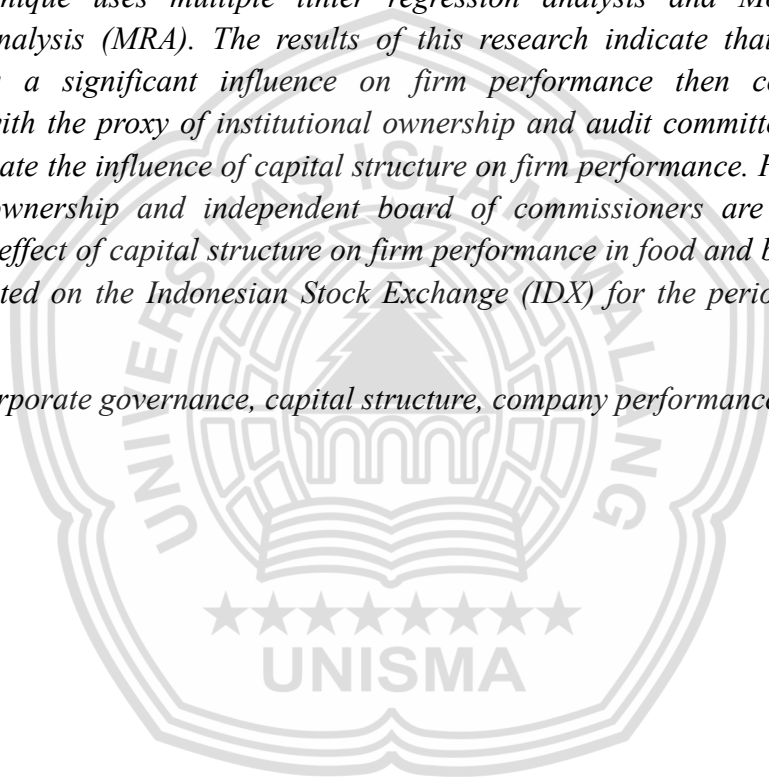
Kata kunci: *corporate governance*, kinerja perusahaan, struktur modal



ABSTRACT

This research aims to examine the moderating role of corporate governance on capital structure to company performance in food and beverage companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2023. In this research, use the secondary data documentation method with time series analysis and data obtained through the official website of the Indonesian Stock Exchange (IDX). This research sample collection use purposive sampling technique which obtained 37 samples and testing use IBM SPSS version 27 application. The data analysis technique uses multiple linier regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA). The results of this research indicate that capital structure has a significant influence on firm performance then corporate governance with the proxy of institutional ownership and audit committee is not able to moderate the influence of capital structure on firm performance. However, managerial ownership and independent board of commissioners are able to moderate the effect of capital structure on firm performance in food and beverage companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2023.

Keywords: corporate governance, capital structure, company performance



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan pada masa globalisasi saat ini mengalami persaingan yang sangat ketat baik sektor barang maupun jasa. Dengan hal itu perusahaan-perusahaan harus tetap menjaga kinerja perusahaan untuk mempertahankan nilai perusahaan sehingga dapat bersaing dengan maksimal dan menumbuhkan citra perusahaan yang baik dimata konsumen, investor, dan pasar. Selain itu, kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan keuntungan bagi perusahaan baik dari sumber daya, biaya, dan pendapatan. Menurut Affandi et al., (2024) perkembangan industri barang maupun jasa semakin pesat yang menyebabkan persaingan menjadi ketat, sehingga perusahaan harus berjuang untuk mencapai tujuannya. Adapun tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan membuat investor dan kreditor lebih selektif dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.

Liando (2021) mengemukakan bahwa perusahaan pada sektor konsumsi terutama makanan dan minuman membutuhkan strategi yang tepat agar terus bertahan dalam jangka waktu panjang dengan persaingan bisnis yang semakin ketat pada setiap tahunnya. Dalam dunia industri terutama subsektor *food and beverage* yang saat ini terus berkembang dari tahun ke tahun, karena pada

umumnya setiap hari masyarakat membutuhkan makanan dan minuman. Oleh karena itu, perusahaan yang bergerak di bidang konsumsi harus tetap memastikan bahwa produk yang dihasilkan selalu dibutuhkan oleh masyarakat dan diminati oleh pasar. Dengan adanya hal itu perusahaan lebih mudah dalam bersaing serta mendapatkan laba yang akan meningkatkan harga saham, sehingga perusahaan memiliki citra yang baik dimata investor dan pasar. Namun, perusahaan harus tepat memilih strategi pembiayaan agar mampu memenuhi kebutuhan modal dengan memastikan bahwa perusahaan bisa bertahan dan berkembang dalam jangka panjang.

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari suatu kinerja manajemen yang memperlihatkan keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan melalui proses manajerial. Dengan kinerja perusahaan yang baik maka akan menghasilkan kinerja keuangan yang baik juga. Kinerja keuangan menjadi acuan sebagai alat ukur kesehatan suatu perusahaan dengan melihat berbagai aspek seperti kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi para pemegang saham, penggunaan aset perusahaan, dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Hal tersebut dapat diperkuat dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Fidhayatin & Uswati Dewi (2012) bahwa kinerja perusahaan merepresentasikan sebuah hasil keputusan manajerial dalam mengelola sumber daya secara efektif yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dan membayar kewajiban. Wardhana et al., (2022) menyatakan bahwa penilaian kinerja suatu perusahaan menjadi hal yang

sangat penting untuk melakukan monitoring terhadap kinerja karyawan dalam melakukan tugas-tugasnya. Dari penilaian kinerja ini dapat memberikan manfaat bukan hanya untuk perusahaan tetapi juga untuk karyawan seperti karyawan dapat memperoleh jaminan dalam kerja yang adil, manajer mendapatkan informasi mengenai hasil kinerja karyawan sehingga dapat memperbaiki kinerja yang kurang efektif.

Struktur modal memiliki pengaruh yang penting terhadap kinerja perusahaan, dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas dalam pendanaan aset perusahaan (Andarsari, 2021). Struktur modal menjadi hal penting bagi kinerja perusahaan, karena struktur modal merupakan pendanaan yang menggabungkan antara utang dan ekuitas. Dimana utang dan ekuitas akan mempengaruhi profitabilitas, risiko, dan nilai perusahaan. Struktur modal merupakan gabungan antara utang dan ekuitas untuk memaksimalkan harga saham dan kinerja keuangan perusahaan (Fauzi & Puspitasari, 2021). Sehingga untuk mencapai struktur modal yang baik dapat memaksimalkan harga saham, maka perusahaan harus mengelola antara utang dan ekuitas untuk mencapai kinerja keuangan yang baik tanpa meningkatkan risiko yang berlebihan.

Dalam menjaga kestabilan serta citra perusahaan terhadap sebuah penilaian masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan mengenai investasi. Sehingga penerapan *corporate governance* yang efektif akan membantu perusahaan dalam mencapai tujuan secara maksimal. Penerapan

corporate governance memerlukan langkah panjang agar sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Selain itu, *corporate governance* yang diterapkan secara efektif dapat menghasilkan sebuah kinerja perusahaan yang baik juga. Sari et al., (2021) mengatakan bahwa peranan *corporate governance* memiliki tujuan dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan melalui implementasi prinsip-prinsip yang telah ditetapkan yang akan membentuk suatu budaya perusahaan yang baik.

Mengenai penjelasan permasalahan yang sedang terjadi dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan pada perusahaan *food and beverage*, dimana struktur modal menjadi pendanaan bagi aset perusahaan yang menggabungkan utang dengan ekuitas. Struktur modal menjadi hal penting yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan, karena menggambarkan perusahaan dalam mendanai aktivitas operasionalnya melalui perbandingan utang dan ekuitas. Penggunaan utang secara berlebihan akan meningkatkan risiko keuangan yang tinggi dan penggunaan modal sendiri (ekuitas) secara berlebihan akan mengurangi potensi pengembalian kepada pemegang saham. Oleh karena itu perusahaan perlu menyeimbangkan utang dan ekuitas yang akan berdampak pada kinerja perusahaan. Sedangkan peran *corporate governance* yang efektif akan menghasilkan kinerja perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan baik dimata para *stakeholders* serta menghasilkan laba yang menjanjikan bagi para investor.

Penelitian tentang pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan yang dilakukan oleh Sumartini (2020), Mudiansyah et al., (2020), Andarsari

(2021), dan Anggreni & Robiyanto (2021) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, karena struktur modal yang semakin meningkat maka kinerja perusahaan juga akan meningkat. Penelitian pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan yang dilakukan oleh Kristin et al., (2024) menyatakan bahwa mempertimbangkan antara penggunaan modal sendiri dan utang yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi pemilihan struktur modal yang tepat bagi perusahaan untuk mendanai perusahaan tanpa harus mengambil risiko, sehingga struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sementara perbedaan hasil penelitian ditemukan oleh Himelda & Imelda (2021) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, karena penggunaan utang yang tinggi dalam struktur modal dapat meningkatkan risiko gagal bayar yang akan mempengaruhi perkembangan kinerja perusahaan akan semakin lambat.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Anggreni & Robiyanto (2021) menyatakan bahwa *corporate governance* oleh proksi komisaris independen dan kepemilikan manajerial tidak memoderasi pengaruh antara struktur modal terhadap kinerja perusahaan akan tetapi proksi kepemilikan institusional mampu memoderasi pengaruh antara struktur modal terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan institusional pada penelitian ini memiliki nilai yang tinggi karena sebagai kepemilikan mayoritas. Penelitian yang dilakukan oleh Ayuningtyas & Mawardi (2022) menyatakan bahwa *corporate governance* oleh proksi dewan direksi mampu memoderasi struktur modal

terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi hal tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soputan et al., (2024) sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rheinata & Hwihanus (2024) menyatakan bahwa *corporate governance* dengan proksi transparansi, akuntabilitas, responabilitas, komisaris independen, dewan komisaris independen, dan komite audit tidak mampu memoderasi antara struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan terdapat berbagai macam perbedaan hasil dengan variabel yang berbeda serta proksi yang digunakan dalam penelitian tersebut berbeda terutama pada *corporate governance* hanya menggunakan satu sampai tiga proksi. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk melengkapi kesenjangan tersebut dengan melakukan penelitian lebih lanjut tentang moderasi *corporate governance* menggunakan empat proksi antara lain, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan komite audit untuk mengetahui apakah peran tersebut mampu memoderasi (memperlemah atau memperkuat) pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, pada penelitian ini juga menggunakan subjek pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui lebih mendalam terkait peran moderasi *corporate governance* pada struktur modal terhadap kinerja perusahaan dengan proksi yang berbeda agar mendapatkan hasil yang lebih meluas.

Penelitian ini meneliti perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki laporan keuangan tahunan pada periode 2020 - 2023. Pemilihan sampel pada sektor *food and beverage* karena setiap tahun perusahaan pada bidang makanan dan minuman mengalami peningkatan yang menyebabkan persaingan semakin ketat. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah *market capitalization* yang tercatat pada statistik tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah 32 perusahaan di tahun 2020 kemudian meningkat menjadi 98 perusahaan di tahun 2023. Selain itu, sebuah kinerja perusahaan dapat dilihat dari *Price to Earnings Ratio* (PER) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Price to Earnings Ratio* (PER) menunjukkan bahwa investor bersedia membayar untuk setiap laba yang diperoleh oleh perusahaan sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan tingkat perusahaan membiayai aset dengan utang. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat melalui tabel dibawah ini.

Table 1.1 Statistik Tahunan Perusahaan Subsektor *Food and Beverage*

Tahun	Jumlah Perusahaan	Market Capitalization (IDR)	PER	DER
2020	32	345.509.000.000.000	14,77	-
2021	72	596.397.000.000	13,55	1,90
2022	84	670.304.000.000	12,79	1,73
2023	98	716.270.000.000	14,84	1,58

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024)

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penelitian ini diberi judul **“PERAN MODERASI *CORPORATE GOVERNANCE* PADA STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023).”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan ?
2. Bagaimana peran *corporate governance* (kepemilikan institusional) memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan ?
3. Bagaimana peran *corporate governance* (kepemilikan manajerial) memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan ?
4. Bagaimana peran *corporate governance* (dewan komisaris independen) memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan ?
5. Bagaimana peran *corporate governance* (komite audit) memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui peran *corporate governance* (kepemilikan institusional) memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan.

3. Untuk mengetahui peran *corporate governance* (kepemilikan manajerial) memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan.
4. Untuk mengetahui peran *corporate governance* (dewan komisaris independen) memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan.
5. Untuk mengetahui peran *corporate governance* (komite audit) memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

A. Bagi Bidang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi pada pengetahuan dan pandangan bagi pengembangan ilmu bahwa *corporate governance* yang efektif dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui struktur modal yang optimal.

B. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian terkait peran moderasi *corporate governance* pada kinerja perusahaan yang dipengaruhi oleh struktur modal dengan proksi yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Memberikan informasi mengenai peran *corporate governance* yang dapat memperkuat atau melemahkan kinerja perusahaan. Dari hasil penelitian ini para investor dapat mengetahui informasi yang relevan untuk menilai suatu perusahaan apakah memiliki tata kelola yang efektif.

b. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan terkait tata kelola perusahaan yang dapat berpengaruh pada kinerja perusahaan melalui struktur modal agar lebih maksimal untuk mempertahankan citra dan nilai perusahaan dimata *stakeholders*.

c. Bagi OJK

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi OJK mengenai pengawasan keuangan perusahaan dalam mengelola utang dan ekuitas perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV dengan tujuan untuk mengetahui peran moderasi *corporate governance* dengan empat proksi pada struktur modal terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan melalui situs web resmi www.idx.co.id perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Menggunakan analisis data regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) program SPSS versi 27.

Dari hasil pengujian data secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengujian untuk hipotesis pertama (H1) menunjukkan hasil bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya data tersebut menunjukkan hasil yang signifikan sehingga H1 diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian untuk hipotesis kedua (H2) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki efek moderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan. Nilai signifikansi sebesar $0,145 > 0,05$ artinya variabel kepemilikan institusional tidak memiliki efek memperkuat pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan.

3. Berdasarkan hasil pengujian untuk hipotesis kedua (H3) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan. Nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$ artinya variabel kepemilikan manajerial memperkuat pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan.
4. Berdasarkan hasil pengujian untuk hipotesis kedua (H4) menunjukkan hasil bahwa dewan komisaris independen memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan. Nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ artinya variabel dewan komisaris independen memperkuat pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan.
5. Berdasarkan hasil pengujian untuk hipotesis kelima (H5) menunjukkan hasil bahwa komite audit tidak memiliki efek moderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan. Nilai signifikansi sebesar $0,840 > 0,05$ artinya variabel komite audit tidak memiliki efek memperkuat pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan.
6. Variabel *corporate governance* memiliki pengaruh moderasi secara parsial atau sebagian.

5.2 Keterbatasan

1. Dalam penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan *food and beverage* sehingga tidak dapat mewakili perusahaan dalam sektor lainnya.
2. Variabel independen yang digunakan penelitian ini hanya satu berfokus pada struktur modal saja sehingga kemungkinan masih terdapat variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

3. Penetapan periode pada penelitian ini hanya menggunakan 4 periode yaitu tahun 2020-2023.
4. Variabel moderasi kepemilikan institusional tidak memiliki efek moderasi karena sebagai pihak institusi pemegang saham belum sepenuhnya melaksanakan perannya dalam mengontrol manajemen perusahaan. Serta variabel moderasi komite audit tidak memiliki efek moderasi karena lebih fokus pada pengelolaan risiko keuangan dengan pengawasan yang ketat.

5.3 Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat di uraikan sebagai pertimbangan bagi *stakeholders*, emiten, dan peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut antara lain:

1. Pada penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih luas.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, tangibilitas, dan pertumbuhan penjualan sebagai variabel independen yang telah diteliti oleh (Ayuningtyas & Mawardi, 2022). Sehingga dapat memperluas hasil penelitian yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dengan moderasi *corporate governance*.
3. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya *corporate governance* tidak memakai dua proksi kepemilikan institusional dan komite audit tetapi memakai proksi lain yang dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Wardhana, A. P. (2022). *Manajemen Kinerja (Konsep, Teori, dan Penerapannya)*. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Addina, C., Harmain, H., & Syahriza, R. (2023). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 135–146. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1616>
- Affandi, T., Kusuma, I. C., & Didi. (2024). Pengaruh Risiko Bisnis , Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 231–239. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/4106%0Ahttp://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/viewFile/4106/3582>
- Almas, S., & Novita, N. (2024). Pengaruh Risk Management Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 29. <http://jurnal.feb.unila.ac.id/index.php/jak/article/view/3403>
- Andarsari. (2021). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sektor Jasa Keuangan periode 2015-2017). *Journal of Accounting And Financial Issue*, 2(1), 2775–4642.
- Anggrek & Malelak. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Conference on Economic and Business Innovation*, 19(11), 3–16.
- Anggreni, M. K. D., & Robiyanto, R. (2021). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(2). <https://doi.org/10.26418/jebik.v10i2.45162>
- Aprilliani, M. T., & Totok, D. (2018). Pengaruh tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan artikel ilmiah. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 7,(No. 1.), halaman 1-10.
- Ardiyanti Pratika, A., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, leverage dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 762–775. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2074>
- Astuti, K. D., Retnowati, W., & Rosyid, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100

Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012). *Jurnal Akuntansi*, 2(2339–2436), 49–60.

Atkinson, A. A. (1997). *Management Accounting, Second Edition*. Prentice Hall International Edition.

Ayuningtyas & Mawardi. (2022). ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, TANGIBILITAS, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di bu. *Diponegoro Journal of Management*, 11(6), 1–13.

Bagiana, I. K. (2022). *Corporate Governance - Tinjauan Teori dan Praktis* . Denpasar: Universitas Mahasaraswati Press.

Brigham, E. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1, Terjemahan oleh Novietha Indra dan Febriany Kusumastuti, Edisi 14*. Jakarta: Salemba Empat.

Budiharjo, R., Bintara, R., Handayani, R., Budyastuti, T., Fitria, G. N., & Dirman, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komite Audit Sebagai Variable Moderasi. *ECOMA: Journal of Economics and Management*, 1(3), 94–105. <https://doi.org/10.55681/ecoma.v1i3.22>

Culata, P. R. E., & Gunarsih, T. (2012). Pecking Order Theory and Trade-Off Theory of Capital Structure: Evidence from Indonesian Stock Exchange. *The Winners*, 13(1), 40. <https://doi.org/10.21512/tw.v13i1.666>

Darwis, H. (2012). Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governnace Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(1), 45–55.

Devina Himelda, E. I. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Variabel Mediasi. *Jurnal Multiparadigma Akunta*, 3(1), 56–65.

Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Revisi)*. Bandung: Alfabeta.

Fahrudin, R. A., & Subadriyah. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 4(1), 18–32. <https://journal.unisnu.ac.id/jra/article/view/138>

Fidhayatin, S. K., & Uswati Dewi, N. H. (2012). Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei. *The Indonesian Accounting*

Review, 2(2), 203–214. <https://doi.org/10.14414/tiar.v2i02.96>

- Firdarini, K. C., & Kundala, M. M. (2022). Pengaruh Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(4), 1056–1068. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i4.610>
- Freddy Simbolon. (2015). Perbandingan Sistem Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Binus Business Review*, 6(1), 91. <https://doi.org/10.21512/bbr.v6i1.991>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Univesitas Diponegoro Press.
- Grediani, E., Saputri, E., & Hanifah, H. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 51–65. <https://doi.org/10.32639/jiak.v11i1.62>
- Gumanti, T. 2012. (2009). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan Oleh: Tatang A Gumanti. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(December 2014), 0–29.
- Hadu, C. D. ., Manafe, H. . &, & Bibiana, R. . (2023). Analisis Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(4), 963–971. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i2.53>
- Handayani, Y. C., & Sapari, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal , Kepemilikan Manajerial Dan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(11), 1–18.
- Hardianti, Sri; Eka; Rina; Latif, A. A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Burs Efek Indonesia. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1393>
- Harjito, D. A. (2011). Teori Pecking Order dan Trade-Off dalam Analisis Struktur Modal di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 15(2), 187–196. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol15.iss2.art3>
- Hartati, N. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 1(02), 175–184. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v1i02.72>
- Henryanto Wijaya, J. G. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Mnufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1718. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9367>
- Husnan, S. (2000). *Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan (Keputusan*

Jangka Panjang) Buku 1. Yogyakarta: BPFE.

- Jones, C. P. (2009). *Investment- Analysis and Management (An Indonesian Adaptation)*. Wiley: Penerbit Salemba Empat.
- Jumailah, V. (2020). Pengaruh Thin Capitalization dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *Management & Accounting Expose*, 3(1), 13–21. <https://doi.org/10.36441/mae.v3i1.132>
- Khofsoh, S., Faridhatun Faidah, & Hutomo Rusdianto. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 1625–1636. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.254>
- Khosasi, D. B., Silitonga, P. S. L., Firza, S. U., & Sigalingging, E. D. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2200>
- Kristin, F. J., Sari, P. N., & Ningrum, E. P. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022). *Jurnal Economica*, 3(September), 2963–1181.
- Kurniawan, A., & Setiawan. (2020). Pengaruh Corporate Governance terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Financia*, 1(1), 2745–8792. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/financia>
- Kurniawan, N. M. C., & Rahmanto, B. T. (2022). Pengaruh Intensitas Modal, Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Dimoderasi Komisaris Independen. *Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, 8(4), 4806–4821.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Liana, L. (2009). Using MRA with SPSS to Test the Effect of Moderating Variables on the Relationship between Independent Variables and Dependent Variables. *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik*, 14(2), 90–97. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti1/article/view/95>
- Liando, J. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bei Tahun 2015-2019. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(1), 86–91.
- Missel Rheinata A & Hwihanus. (2024). As-Syirkah : Islamic Economics &

- Finacial Journal. *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal*, 3(3), 39–56. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v3i3.266>
- Mudiansyah, I., Wahyuni, N., & Lestari, Y. O. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 6(1), 108–123. <http://103.55.216.56/index.php/jiap/article/view/14472>
- Myers. (1977). Determinants of corporate borrowing. *Journal of Financial Economics*, 5(2), 147–175. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/0304405X77900150>
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). When Firms Have Information That Investors. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 13, pp. 187–221).
- Nabillah, D. P., & Astusi, C. D. (2024). Pengaruh Cash Holding, Keputusan Investasi dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting*, 5(2), 1070–1087. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v5i2.9142>
- Naek, T., & Tjun Tjun, L. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 123–136. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2323>
- Natasari, E. Y., & Januarti, I. (2013). PENGARUH NON DEBT TAX SHIELD DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP PENGGUNAAN HUTANG pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3 No 2, 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Noviastuti, D. S., Ferina, I. S., & Priyati, R. Y. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 400–415. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i2.20645>
- Pujilestari, R., & Winendar, M. (2018). *Pengaruh Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance*. 15(2), 204–220.
- Purnomo, D. A., Mudjiyanti, R., Hariyanto, E., & Pratama, B. C. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Kepemilikan Publik Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(2), 82–91. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i2.10375>
- Rahma, A. Y., & Zulfikar. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas,

Likuiditas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(1), 688–702. www.idx.co.id

Rahmawati, I.A., Rikumahu, Brady., dan Dillak, V. J. (2017). Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan Corporate social responsibility Terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 2(2), 54–70.

Ratu Ilma Indra Putri, J. A. (2021). *Statistik Deskriptif*. Bening Media Publishing.

Razak, R., Wijaya, A. L., & Devi, H. P. (2023). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi kasus pada perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2019). ... *Manajemen, Bisnis, Dan ...*, September. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/5067%0Ahttp://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/viewFile/5067/3910>

Ressita, D., Wijaya, L. A., & Novitasari, M. (2024). Pengaruh Gender Diversity, Komite Audit, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, September.

Saadah, L., Aninditha, C., & Soedarman, M. (2022). 4586-15839-1-Pb. 16(2), 151–158.

Santika, R. B., & Sudiyatno, B. (2011). Menentukan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 172–182.

Sari, I. P. (2021). Penerapan Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan. *Juripol*, 4(1), 90–97. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.10987>

Sari, N. A., Amin, M., & Sari, A. F. K. sari. (2021). PENGARUH GREEN ACCOUNTING, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(07). <https://doi.org/10.1063/5.0061105>

Sari, R., & Sayadi, M. H. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Komite Audit. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(2), 115–119. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v11i2.1193>

Sjahrial, D. (2014). *Manajemen Keuangan Lanjutan (Edisi 1)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sembiring, Y. C. B. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(1), 91–100.

- Soputan, Setyani Sylvia, H. (2024). Analisis Fundamental Makro , Struktur Modal , Kinerja Keuangan , Karakteristik Perusahaan Governance Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Energi. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 8(6).
- Sumartini, E. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Pendidikan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 17(2), 143–149. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v17i2.1093>
- Supriyanto, S., & Hendri, J. (2021). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perseroan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(2), 246–269. <https://doi.org/10.22219/jaa.v4i2.18181>
- Sutrisno, Y. A. E., & Riduwan, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntans*, 11(11), 1–22.
- Sugiyono. (2007). *Metodologi Penelitian Administrasi*. Jakarta: Grafindo.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi 3)*. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon, B. S. J., & Saiful. (2024). The Influence of Asset Management and Capital Structure on Company Performance. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 4577–4585.
- Umdiana, N., & Claudia, H. (2020). Struktur Modal Melalui Trade Off Theory. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(1), 52. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i1.1930>
- Utami, A., Azizah, S. N., Fitriati, A., & Pratama, B. C. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks High Dividend 20 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(2), 63–72. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i2.10373>
- Vivian, Devi, Wijaya, Y., Charlie, F., Winnie, Ufrida, N., & Rahmi. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan dewan komisaris independen terhadap corporate social responsibility pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dibursa efek indonesia pada periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 257–274.
- Wardani, D. K., & Djando, S. M. E. P. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap

Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*,
1.
<https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH/article/view/1821/1777>

Wachowicz, J. C. (2008). *Fundamental of Financial Management (13 th edition Harlow)*. Pearson Education Limited.

